



INDONESIAN *AB INITIO* – STANDARD LEVEL – PAPER 1
INDONESIEN *AB INITIO* – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1
INDONESIO *AB INITIO* – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1

Monday 17 May 2004 (morning)
Lundi 17 mai 2004 (matin)
Lunes 17 de mayo de 2004 (mañana)

1 h 30 m

TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1.
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la Prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

Blank page
Page vierge
Página en blanco

TEKS A

AWAS MATAHARI



Efek dari sengatan sinar matahari memang bisa merusak kulit kita. Untunglah kulit kita punya pigmen yang merupakan perlindungan alami terhadap sinar matahari. Di samping itu, kita juga bisa pakai losion badan dengan angka SPF, alias Faktor Protektif Sinar matahari, yang cocok.

SPF merupakan angka yang menunjukkan tingkat perlindungan terhadap sengatan sinar UV. Angka SPF paling rendah adalah 2 dan yang paling tinggi adalah 50. Semakin besar angka SPF, semakin besar perlindungan terhadap kulit.

SPF yang tepat untuk Anda:

Bingung tentang angka SPF untuk kulit Anda? Sesuaikan saja dengan jenis kulit Anda. Lihat tabel yang berikut.

Jenis kulit	Angka SPF
Putih dan sangat peka terhadap sinar matahari sehingga mudah terbakar	SPF 30+ Tinggi
Kuning langsung atau yang agak peka terhadap sinar matahari	SPF 15 – 30 Menengah – Tinggi
Sawo matang / coklat dan jarang terbakar sinar matahari	SPF 7 – 14 Menengah
Gelap, biasanya mempunyai pigmen yang sangat kuat sehingga membuat kulit warna ini tidak mudah terbakar	SPF 2 – 6 Rendah

Kalau Anda suka berkegiatan di udara terbuka, sebaiknya juga memakai losion pelembab wajah. Ada juga langkah ekstra yang bisa diambil kalau suka berjalan-jalan di bawah sinar matahari, yaitu memakai kacamata berlensa khusus anti UV, memakai topi lebar untuk melindungi kepala, leher dan wajah, dan memakai losion badan berulang-ulang setiap 2 jam sekali kalau berlibur di pantai supaya kulit terlindung dengan maksimal.

TEKS B

Selamatkan bumi!

Mari kita bicarakan mengapa pencemaran atau polusi membuat dunia kita 'sakit'. Mari kita bicarakan cara untuk membuat bumi kita satu-satunya sehat kembali.

POLUSI TANAH

Tanah mempunyai masalah dengan sampah yang kita buang, terutama sampah plastik. Plastik tidak baik untuk tanah karena plastik memerlukan 500 tahun supaya hancur menjadi tanah. Sampah plastik yang dibakar akan meracuni tanah dan membuat tanah itu menjadi tidak subur.

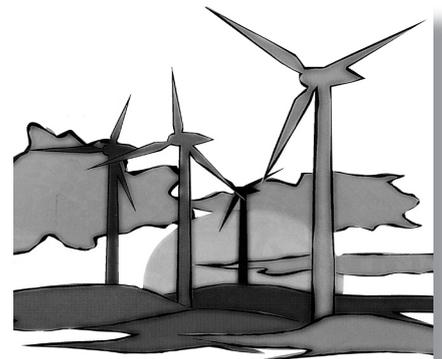


POLUSI AIR

70% dari bumi kita terdiri atas air, tetapi hanya 3% saja yang terdiri atas air bersih. Sebabnya adalah air limbah, misalnya bekas cucian yang memakai deterjen, limbah pabrik (lewat sungai ke laut) dan sampah. Industri kertas adalah salah satu penyebab polusi yang terbesar di dunia.

POLUSI UDARA

Contoh polusi udara adalah asap kendaraan bermotor, asap pabrik dan bau sampah. Di samping itu, praktek pembakaran hutan untuk menciptakan tanah pertanian yang baru adalah praktek yang menyebabkan polusi udara. Ada juga semprotan yang memakai aerosol, bahan ini merusak lapisan ozon. Rusaknya lapisan ozon bisa mengurangi jumlah plankton di laut sehingga banyak ikan sulit mencari makan.





POLUSI LAUT

Penduduk laut terancam bahaya! Banyak binatang laut termasuk burung laut yang mati karena air laut tercemar minyak kapal. Laut juga tercemar oleh sampah plastik, banyak binatang laut yang mengira itu makanan dan akibatnya mati.

Jadi kita harus melakukan apa? Ada 4 prinsip dan cara yang penting, yaitu

1. memakai kembali: misalnya pakai lagi kertas yang bagian belakangnya masih kosong, kebiasaan ini akan melindungi pohon-pohon dari penebangan.
2. mengurangi: mengurangi kebiasaan yang merusak bumi misalnya pemakaian kantong plastik dan semprotan yang memakai aerosol, mengurangi pemakaian listrik.
3. mengganti: mengganti kebiasaan mandi misalnya jangan pakai air panas yang membutuhkan listrik ekstra, pakai air dingin saja.
4. mendaur-ulang: pakailah produk daur ulang misalnya kertas daur ulang.



TEKS C

Remaja laki-laki dikejar remaja wanita? Aduh....!

Dulu tidak ada putri yang agresif walaupun jatuh cinta kepada seorang putra. Sekarang kode etikanya berbeda. Seorang pewawancara dari majalah *Gadis* mewawancarai 5 orang remaja laki-laki Indonesia. Topiknya tentang remaja wanita yang mengejar remaja laki-laki, kadang-kadang cukup agresif. Berikut adalah reaksi lima orang ini.

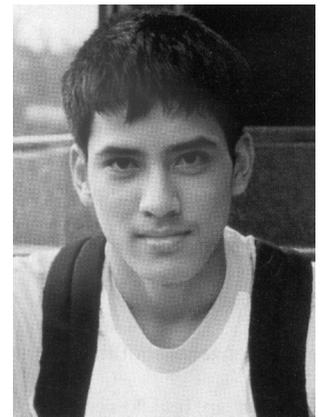


Remaja 1: Anwar, SLTP Kris kelas 3:

Bagaimana, ya? Aku sebenarnya senang kalau ada gadis yang mengejar aku. Apalagi kalau gadis itu cantik, wah aku pasti tidak akan menolak. Khususnya kalau gadis itu agresif, aku tidak perlu repot-repot, he he he. Kebetulan aku pemalu, jadi tidak ada masalah kalau ada gadis yang mengejar aku. Kalau gadis itu tidak trendi, untukku juga tidak ada masalah. Siapa tahu dia akan menjadi istriku.

Remaja 2: Cipta, SMU Triguna kelas 1:

Memang bukan hal yang mudah untuk berkomentar. Bagaimanapun juga, aku tidak setuju kalau ada putri yang menjadi agresif. Aku merasa itu tidak pantas. Aku sendiri pernah dikejar seorang remaja putri waktu aku masih di SLTP. Dia memaksa aku ikut dia ke kantin dan dia menciumku! Wah, aku kaget tetapi aku menolak dia karena aku tidak suka kepada dia. Kalau aku suka kepada yang mengejar aku, mungkin tidak ada masalah. Apakah aku egois? Pria memang begitu, bukan?



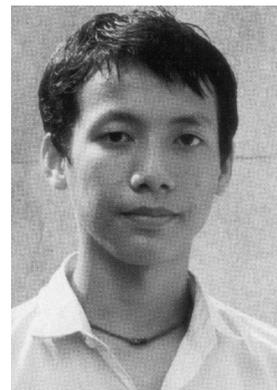
Remaja 3: Ade, SMU Al Azhar kelas 3:

Waktu aku di SLTP, aku didekati seorang gadis. Cara mendekatiku tidak agresif, hanya titip salam lewat teman-temannya. Tetapi kemudian semua teman sekelas menjadi tahu kalau dia mendekatiku. Itu membuat aku malu. Kalau orangnya menyenangkan, mungkin aku tidak akan keberatan, sayang kebetulan orangnya rewel. Oke, bagaimana kalau ada gadis yang agresif? Misalnya sering ikut atau mendekati aku, wah itu akan membuat aku takut! Aku mungkin akan lari dan menghindari dia.



Remaja 4: Bari, SLTP Kris kelas 2:

Dulu aku pernah dikejar seorang gadis. Hampir setiap hari aku ditelpon gadis itu. Mulai pulang sekolah sampai waktu belajar di malam hari. Terganggu? Jelas, tentu saja! Aku tidak bisa konsentrasi belajar, bukan? Aku juga pernah dicium seorang gadis. Aduh, aku merasa bingung, seharusnya gadis tidak berinisiatif mencium pria. Kesanku negatif terhadap gadis itu.



Remaja 5: Mufty, SMU Triguna kelas 1:

Lebih wajar dan normal kalau putra yang mengejar putri. Bukannya terbalik. Untukku, putri yang mengejar putra itu terlalu agresif. Seharusnya pakai taktik, jangan terlalu agresif supaya kesannya tidak negatif. Kalem saja! Yang penting, jangan agresif!



TEKS D

DUA GELAR AKADEMIK DARI KELAS INTERNASIONAL

Program bersama Universitas Indonesia dan Universitas mitra di Australia



“Kelas Internasional” adalah hasil kerja sama Universitas Indonesia dengan universitas-universitas mitra di Australia. Program ini program khusus sarjana yang tersedia di 4 fakultas Universitas Indonesia, yaitu: Fakultas Teknik mulai pada tahun 1999, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Psikologi mulai pada tahun 2000, dan Fakultas Ilmu Komputer mulai pada tahun 2002.

Tiap siswa / siswi calon mahasiswa / mahasiswi Universitas Indonesia, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, harus memenuhi beberapa persyaratan untuk diterima dalam program-program ini. Persyaratannya yaitu:

- Lulus SMU di Indonesia atau Kelas 12 di Australia atau Diploma IB
- Lulus ujian masuk bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan tes akademik.

Struktur kursus / programnya berbeda untuk tiap fakultas:

1. Fakultas Kedokteran (AS\$5 000 untuk tiap semester)

Semester 1 sampai dengan Semester 5 di Universitas Indonesia, Semester 6 dan 7 di Universitas Melbourne, Semester 8 sampai dengan 12 di Universitas Indonesia.

2. Fakultas Teknik (AS\$2 000 untuk tiap semester)

Semester 1 - 3 (untuk Teknik Kimia) dan Semester 1 - 4 (untuk Teknik Sipil, Mesin, Elektro) di Universitas Indonesia, kemudian 4 semester di Universitas Monash, dan semester terakhir di Universitas Indonesia.

3. Fakultas Psikologi (AS\$2 000 untuk tiap semester)

Semester 1 - 3 di Universitas Indonesia, Semester 4 - 7 di Universitas Queensland, Semester 8 di Universitas Indonesia.

4. Fakultas Ilmu Komputer (AS\$2 000 untuk tiap semester)

Semester 1 – 4 di Universitas Indonesia, 5 – 20 minggu Kursus Bahasa Inggris Akademik dan Semester 5 – 7 di Universitas Queensland, Semester 8 di UI.